

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2024

Tegar Abilah

**PENGARUH KONSUMSI MADU TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN
LUKA PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI RSUD DR. H.
ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

xvi, 53 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Laparatomini merupakan prosedur bedah yang dilakukan dengan membuat sayatan di dinding perut. Tindakan pembedahan pada data Kemenkes menempati urutan posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit yang ada di Indonesia, 32% diantaranya tindakan pembedahan elektif. Pola penyakit di Indonesia diperkirakan 32% bedah mayor, 25,1% mengalami kondisi gangguan jiwa dan 7% mengalami ansietas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi madu terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperiment* dengan menggunakan rancangan *Post Test Only Control Group Design*, dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal Maret – April 2024. Sampel penelitian 40 responden. Pengukuran penyembuhan luka menggunakan skala REEDA. Hasil analisis univariat rata-rata penyembuhan luka kelompok kontrol 9,80 dan kelompok intervensi 7,05. Hasil analisis bivariat dengan uji *Independent Sample T-test* didapatkan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$. Kesimpulannya ada pengaruh konsumsi madu dalam mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Saran agar tenaga kesehatan dapat melakukan pemberian konsumsi madu pada pasien post operasi, guna mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomini.

Kata Kunci : Konsumsi Madu, Penyembuhan Luka, Operasi, Laparatomini.

Pustaka : 22 (2015 – 2023)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
MAJOR OF NURSING
BACHELOR OF APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Thesis, Mei 2024

Tegar Abilah

**THE EFFECT OF HONEY CONSUMPTION ON THE WOUND HEALING
PROCESS IN POSTOPERATIVE LAPARATOMY PATIENTS AT RSUD
DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE IN 2024**

xvi, 53 pages, 7 tables, 2 figures, 13 appendices

ABSTRACT

Laparotomy is a surgical procedure performed by making an incision in the abdominal wall. Surgery in the Ministry of Health data ranks 11th out of 50 disease treatments in Indonesia, 32% of which are elective surgery. The pattern of disease in Indonesia is estimated to be 32% major surgery, 25.1% experience mental disorders and 7% experience anxiety in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province. This study aims to determine the effect of honey consumption on the wound healing process in postoperative laparotomy patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2024. Quantitative research method with a quasi-experimental approach using Post Test Only Control Group Design, conducted in the Surgical Inpatient Room of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Lampung Province in 2024. This research was conducted on March 19 - April 02, 2024. The study sample was 40 respondents. Measurement of wound healing using the REEDA scale. The results of univariate analysis of the average wound healing of the control group 9.80 and the intervention group 7.05. The results of bivariate analysis with the *Independent Sample T-test* obtained a *p-value* of 0.000 < 0.05. In conclusion, there is an effect of honey consumption in accelerating the wound healing process in postoperative laparotomy patients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2024. Suggestions that health workers can provide honey consumption in postoperative patients, in order to accelerate the wound healing process in postoperative laparotomy patients.

Keywords : Honey Consumption, Wound Healing, Operative, Laparotomy.

Reference : 22 (2015 – 2023)